

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia dan menjadi tantangan besar dalam bidang kesehatan masyarakat. Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) tahun 2020, terdapat lebih dari 19 juta kasus baru dan hampir 10 juta kematian akibat kanker secara global. Sebagian besar kasus terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk Indonesia yang tergolong negara berpenghasilan menengah ke bawah, hal ini terjadi akibat dari keterlambatan diagnosis serta keterbatasan pelayanan kesehatan yang komprehensif.¹

Salah satu jenis kanker yang paling sering menyerang perempuan adalah kanker serviks uteri, yang menempati urutan keempat terbanyak di dunia dan menjadi penyebab kematian utama akibat kanker pada perempuan di negara berkembang. Menurut GLOBOCAN (2020), terdapat lebih dari 600.000 kasus baru dan 340.000 kematian akibat kanker serviks secara global.² Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara dengan prevalensi 1,79 per 1.000 penduduk.

Kanker serviks stadium IIA2 ditandai dengan keterlibatan parametrium tanpa mencapai dinding panggul serta ukuran tumor >4 cm, menunjukkan bahwa penyakit sudah lanjut namun masih bersifat lokal.³

Penyebab utamanya adalah infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) tipe 16 dan 18 yang berperan pada lebih dari 70 % kasus.⁴ Kondisi ini sering disertai malnutrisi akibat penurunan asupan, gangguan metabolik, dan efek samping terapi, yang berpengaruh terhadap proses penyembuhan dan meningkatkan risiko komplikasi.⁵

Pelayanan gizi rumah sakit menerapkan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas asuhan gizi dan memperbaiki status gizi pada pasien kanker.⁶ Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas penerapan PAGT pada pasien kanker serviks dengan berbagai kondisi klinis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2024) dan Nurhaliza (2025) sama-sama menemukan bahwa penerapan PAGT dapat membantu memperbaiki status gizi dan kondisi metabolik pasien, meskipun berbeda pada stadium penyakit, komplikasi, serta lokasi penelitian.^{7,8}

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan Asuhan Gizi Terstandar pada pasien P2A1 kanker serviks uteri stadium IIA2 dengan malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, sebagai upaya meningkatkan status gizi dan mendukung pemulihan pasien melalui penerapan PAGT yang komprehensif. Penerapan PAGT yang tepat diharapkan dapat meningkatkan status gizi, mendukung terapi medis, serta mempercepat proses pemulihan pasien kanker serviks, terutama pada stadium lanjut dan pascaoperasi dengan kondisi klinis yang kompleks.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana penerapan proses asuhan gizi terstandar pada Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan proses asuhan gizi terstandar Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan skrining pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- b. Melakukan asesmen gizi berupa antropometri, biokimia, fisik/klinis dan dietary history pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- c. Menetapkan diagnosis gizi pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- d. Melaksanakan intervensi gizi pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi gizi pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

D. Ruang Lingkup

Proses asuhan gizi terstandar pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo ini termasuk dalam salah satu lingkup ilmu gizi klinik.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumber informasi serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai proses asuhan gizi terstandar pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
 - b. Sebagai bentuk pengembangan keilmuan bidang gizi, khususnya dalam rumpun gizi klinik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi informasi bagi institusi pendidikan mengenai penatalaksanaan diet dan terapi pada pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran dalam melaksanakan asuhan gizi dan penatalaksanaan diet pada Pasien P2A1 Kanker Serviks Uteri Stadium IIA2 dengan Malnutrisi di Bangsal Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

F. Keaslian Penelitian

Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan, yakni :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Rifa Juliana Kartika, Trias Mahmudiono, Afifah Desi Natasya, 2023	Pelaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pasien Kanker Serviks III B, Low Intake, Anemia	Pasien kanker serviks stadium IIIB dengan low intake dan anemia menunjukkan status gizi kurang. Asupan energi-protein sangat rendah. Setelah intervensi berupa diet tinggi energi-protein, makanan lunak, dan edukasi makan porsi kecil sering, asupan pasien meningkat. AGT dinilai efektif membantu perbaikan asupan dan kondisi klinis.	Perbedaan pada diagnosis penyakit dan komplikasi penyakit yang diambil	Penerapan proses asuhan gizi terstandar dan diet TKTP
2.	Hidayah, S. 2024	Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Kanker Serviks dengan DM Tipe 2 dan GGK Stadium 5 on Hemodialisa di RSUP Dr. Kariadi Semarang	Pasien kanker serviks dengan DM tipe 2 dan GGK stadium 5 memiliki asupan tidak adekuat, anemia, dan kontrol gula darah buruk. Intervensi diet khusus (sesuai DM + GGK), pembatasan elektrolit, serta	Perbedaan pada diagnosis dan komplikasi serta tempat penelitian	Penerapan proses asuhan gizi terstandar.

No.	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
3.	Nurhaliza, Jesica 2025	Asuhan Gizi pada Pasien Kanker Serviks Stadium IVA (Metastase) dengan GGK, Anemia, dan Hipoalbuminemia di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo	<p>edukasi gizi memberikan hasil berupa peningkatan kepatuhan makan dan stabilisasi beberapa parameter klinis.</p> <p>Pasien kanker serviks stadium IVA metastasis dengan GGK, anemia, dan hipoalbuminemia mengalami asupan sangat rendah, status gizi buruk, dan mual-muntah. Intervensi diet rendah protein-garam, modifikasi tekstur, dan edukasi hanya meningkatkan asupan sementara karena kondisi klinis memburuk. Asuhan gizi tetap berperan penting namun terhambat progresivitas penyakit.</p>	Stadium penyakit berbeda (IVA metastasis), disertai komplikasi multi-organ	Penerapan proses asuhan gizi terstandar.